

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data faktor faktor penentuan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen disebabkan oleh persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer selama tahun periode penelitian dirasa masih rendah dibandingkan dengan pemegang saham yang lainnya. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial tinggi belum tentu akan membagikan dividen dengan nilai besar. Sebaliknya jika perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial rendah belum tentu perusahaan tersebut tidak membagikan dividen.
2. Variabel Kebijakan Hutang (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen disebabkan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi maka perusahaan akan membayarkan dividen dengan nilai rendah kepada para pemegang saham, dikarenakan keuntungan yang diperoleh perusahaan sebagian besar akan dialokasikan untuk cadangan dana pelunasan hutang perusahaan.
3. Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini terjadi akibat perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar cenderung lebih mampu membayarkan dividen yang

lebih besar karena perusahaan besar memiliki aset besar dan lebih mudah memasuki pasar modal.

4. Variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, perusahaan yang memiliki tingkat ROA tinggi membagikan dividen rendah karena laba perusahaan digunakan untuk laba ditahan untuk kepentingan masa yang akan datang, sebaliknya perusahaan yang memiliki tingkat ROA rendah perusahaan akan membayarkan dividen dengan nilai yang tinggi untuk menjaga nama baik perusahaan di mata investor dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
5. Variabel kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama dan signifikan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa ada keterbatasan dalam penelitian ini, yakni:

1. Sampel perusahaan penelitian terbatas yaitu hanya pada perusahaan industri sektor manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan, sebaiknya lebih mempertimbangkan perusahaan yang akan diinvestasikan dengan mencari terkait profil perusahaan, data informasi keuangan serta informasi lainnya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan.
2. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja perusahaan tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri agar dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan para pemegang saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya mengembangkan penelitian mengenai kebijakan dividen dengan menggunakan sampel selain sektor perusahaan manufaktur atau menambah jumlah sektor perusahaan yang dijadikan sampel penelitian seperti menambah sektor pertambangan, sektor properti, dll, menambah variabel bebas lain seperti variabel likuiditas, kesempatan investasi, arus kas bebas, pertumbuhan perusahaan, dll.